

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan action research 7 (tujuh) siklus dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan modul perioperatif dapat menurunkan kecemasan dan nyeri pada pasien TURP (*Transurethral Resection Prostate*), penurunan kecemasan hanya terjadi beberapa poin saja dalam kuesioner penilaian.
2. Penurunan kecemasan pada responden yang besar terlihat di siklus 6 (*discharge planning*) pada saat pre dan post operasi tidak terjadi penurunan yang berarti.
3. Terjadi penurunan skala nyeri dari siklus 3 ke siklus 4, sebanyak 8 responden mengalami penurunan skala nyeri menjadi ringan.
4. Peran responden dan keluarga dalam menentukan materi modul akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi responden sendiri.
5. Didapatkan materi modul berdasarkan identifikasi dan observasi dari responden, yaitu : proses penyakit, penyebab dari pembesaran prostat, hubungan hipertensi dengan tindakan operasi, perawatan setelah operasi di rumah sakit dan pencegahan setelah dirumah, adanya dukungan keluarga dalam proses kepatuhan, ketenangan responden dalam melakukan manajemen nyeri dengan berdzikir atau berdoa, serta peningkatan *quality of life* responden setelah berada dirumah.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dalam pemberian edukasi disesuaikan dengan kebutuhan pasien dan dengan menggunakan metode edukasi yang tepat
2. Diharapkan penerapan edukasi dengan menggunakan modul bisa dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Bantul
3. Diharapkan adanya penambahan materi edukasi mengenai standar nilai kesehatan sebelum operasi, pengertian, manifestasi klinis penyakit dan etiologi dari penyakit dalam standar prosedur operasional
4. Diharapkan perawat di ruangan untuk meningkatkan penggunaan manajemen nyeri non farmakologi pada pasien TURP, sehingga responden bisa mengatasi nyeri sebelum dilakukannya operasi
5. Diharapkan penelitian selanjutnya mengendalikan faktor lain yang bisa mempengaruhi kecemasan dan nyeri pasien